

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelulusan seleksi lulusan d-III keperawatan untuk bekerja di Uni Emirat Arab tahun 1999

Meidivera, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89290&lokasi=lokal>

Abstrak

Sampai saat ini, permintaan tenaga perawat untuk bekerja ke luar negeri masih terbuka lebar. Namun, Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan perawat dari aspek kuantitas karena kualitas sumber daya manusia tenaga keperawatan di Indonesia masih dibawah standar internasional. Terdapat kesenjangan yang cukup lebar antara perawat yang mendaftar untuk bekerja di luar negeri dengan perawat yang berhasil lulus seleksi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelulusan seleksi lulusan D-111 Keperawatan yang mendaftar untuk bekerja di luar negeri tahun 1999.

Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross-sectional. Lokasi penelitian adalah di Jakarta, di lingkungan Departemen Kesehatan RI di tempat diadakannya ujian seleksi perawat untuk bekerja di Uni Emirat Arab. Pengumpulan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden sebesar 203 orang. Sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya sebanyak 185 orang atau responden yang lulusan D-III Keperawatan saja. Variabel-variabel yang diteliti adalah: faktor Kelulusan Seleksi, Umur, Status Perkawinan, Asal Kota, Asal Institusi, Pelatihan, Status Pekerjaan, Nilai Bahasa Inggris, Nilai Mutu, Proporsi Waktu Belajar, Motivasi, dan Frekuensi Ikut Seleksi. Analisis data terdiri dari analisis data univariat dan analisis data bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan, status pekerjaan, nilai mutu dengan kelulusan seleksi. Pada hasil uji estimasi resiko, didapat nilai Odds Ratio (OR) pelatihan = 3,455 artinya responden yang pernah mengikuti pelatihan kemungkinan untuk lulus adalah 3,455 kali lebih tinggi dari responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan, dan nilai OR status pekerjaan = 3,886 artinya responden yang belum bekerja kemungkinan untuk lulus seleksi adalah 3,886 kali lebih tinggi dari responden yang sudah bekerja.

Saran yang diusulkan: Memberi kesempatan kepada perawat yang belum bekerja untuk mengikuti ujian seleksi; Pelatihan yang berbentuk bimbingan tes perlu diberikan pada semua peserta ujian seleksi; Pelatihan dengan sistem yang sesuai dengan kebutuhan perawat yang ingin bekerja di luar negeri.

Selanjutnya, perlu diteliti lebih jauh tentang pengaruh jenis dan lama pelatihan, serta instrumen pengukuran bahasa Inggris menggunakan tes kemampuan bahasa Inggris. Dalam hal persyaratan, sebaiknya Departemen Kesehatan membuat simplifikasi persyaratan yang akan dipakai dalam persyaratan perawat yang ingin bekerja di luar negeri.

Up to present, the high demand for local nurses to work overseas is still exist. However, it is difficult for Indonesia to fulfill the required quantity since the existing quality of the local nurse is still under the international standard quality. The total number of nurse who register to work abroad far below the total number of nurses who finally passed the exam.

Due to the above facts, this research is aimed to study further details on the factors related to the selection graduates of nurses graduated with Diploma III from Nurses Academy to work overseas in 1999.

The design of the research is cross sectional survey. The research is taken place in Jakarta, at Department of Health, Republic of Indonesia, the same place where the test for nurses to work in United Emirates Arab is located. The collection of primary data is conducted by distributing questionnaires to 203 respondents. On this research, samples being used is only 185 samples or total number of nurses who graduates with D-11I from Nurse Academy only. Variables being researched are: Selection Graduates, Age, Marital Status, Birth Origin, Institution, Training, Work Status, English Score, Quality Score, Proportion of Study, Motivation, and Number of Test Taken. Data analysis categorized into Univariate data analysis, and Bivariate data analysis.

The result of the analysis showed that there is positive correlation between training, work status, quality score with selection graduates. The risk estimate test showed Odds Ratio (OR) for training = 3,455, which means that the probability of respondent with prior training to pass the test is 3,455 times greater than respondent with no prior training. The OR for Work Status = 3,886 which means that the probability of respondent (who has work experience less than 1 year or has no prior job experience) to pass the test is 1886 times greater than respondent who has work experience.

The proposed recommendations are as follows: To give the opportunity and priority to those nurses who currently do not work to take the test. Training in a form of preparation test is deemed necessary to be given to the test participants; such training is designed to meet the required needs for the nurses to work overseas.

Furthermore, additional research is required to further understand the affect of type and length of the training, and the measurement being used to test the English skills. Lastly, in regards to the rules and requirements, it is highly recommended that the Department of Health to simplify the requirements for nurse to work overseas.